
EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SANGGAU KALIMANTAN BARAT MENGGUNAKAN HOT - FIT MODEL

Oleh

Cindi Trisa Olivia¹, Daniel Happy Putra², Deasy Rosmala Dewi³, Puteri Fannya⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul

Jalan Arjuna Utara No. 9 RT.1 RW.2, Kecamatan Kebon Jeruk, kota Jakarta Barat 11510

Email: [1cindditrisa@student.esaunggul.ac.id](mailto:cindditrisa@student.esaunggul.ac.id)

Article History:

Received: 25-12-2022

Revised: 20-01-2023

Accepted: 10-02-2023

Keywords:

Evaluasi, HOT-Fit, SIMRS

Abstract: Evaluasi adalah suatu kegiatan atau aktivitas mengumpulkan informasi mengenai kinerja sesuatu (metode, manusia, peralatan). Evaluasi terhadap SIMRS di rumah sakit harus dilakukan karena menilai, mengukur, memperbaiki atau menyempurnakan sistem informasi manajemen rumah sakit untuk menemukan masalah-masalah yang sedang dihadapi pengguna dan organisasi. HOT - Fit salah satu kerangka teori yang dapat digunakan sebagai model evaluasi pada sistem pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan melakukan evaluasi penerapan SIMRS di RSUD M Th Djaman Sanggau. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan kerangka HOT-Fit, melalui survei dan melakukan penyebaran kuisioner pada 25 jumlah populasi sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Human 16 (64%) responden baik dan 9 (36%) responden tidak baik, pada variabel Organization 14 (56%) responden baik dan 11 (44%) responden tidak baik dan pada variabel Technology 15 (60%) responden baik dan 10 (40%) responden tidak baik.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan, rumah sakit adalah institusi pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawatjalan, dan gawat darurat (Menkes RI 2010). Dalam menjalankan fungsi pembinaan upaya kesehatan dirumah sakit dibutuhkan alat penunjang sebagai pencatatan dan pelaporan data yang dikembangkan dalam bentuk penerapan melalui sistem pelayanan dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Teknologi informasi adalah penggunaan perangkat keras, perangkat lunak, layanan, dan infrastrukturpendukung untuk mengelola danmenyampaikan informasi menggunakan

suara, data, dan video (Elektro 2020). Pada pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu sebagai proses berjalannya pelayanan kesehatan sehingga dibutuhkan pendukung infrastruktur sebagai alat penunjang alur pelayanan dirumah sakit dalam bentuk komputersisasi yang disebut Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan bentuk penerapan teknologi informasi yang berfungsi untuk meningkatkan upaya pelayanan kesehatan di rumah sakit, sehingga dapat membantu tenaga kesehatan untuk bekerja dengan lebih efektif dan efisien (Daerina, Mursityo, and Rokhmawati 2018). Berdasarkan keterangan diatas penerapan SIMRS disemua rumah sakit tidak selalu berjalan sesuai fungsi dan kegunaannya sehingga perlu dilakukan evaluasi pada penerapannya.

Evaluasi terhadap SIMRS di rumah sakit harus dilakukan karena menilai, mengukur, memperbaiki atau menyempurnakan sistem informasi manajemen rumah sakit untuk menemukan masalah-masalah yang sedang dihadapi pengguna dan organisasi. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan SIMRS, sehingga dapat bermanfaat bagi rumah sakit dalam meningkatkan kinerja pelayanan rumah sakit. HOT - *Fit* salah satu kerangka teori yang dapat digunakan sebagai model evaluasi pada sistem pelayanan kesehatan.

HOT-*Fit* adalah salah satu model kerangka teori yang dipakai untuk melakukan evaluasi sistem informasi dalam bidang pelayanan kesehatan. Teori HOT- *Fit* ditujukan pada aspek inti dalam sistem informasi yaitu *Human* (Manusia) *Organization* (Organisasi) - *Technology* (Teknologi) dan kesesuaian diantara ketiga aspek tersebut. HOT - *Fit* merupakan model yang memperjelas semua aspek yang terdapat dalam sistem informasi itu sendiri. Terdapat 3 (tiga) aspek utama yang diteliti pada model ini, yaitu *Human* (Manusia), *Organization* (Organisasi) and *Technology* (Teknologi) adalah aspek penting dalam keberhasilan penerapan sistem informasi (Yusof et al. 2008) Berdasarkan observasi awal dan informasi yang didapatkan peneliti penerapan SIMRS di RSUD M Th Djaman Sanggau terbilang sudah lama dilaksanakan dan terjadi masalah terhitung sejak 2016 lalu terlihat pada proses SIMRS sering terjadi informasi yang ditampilkan tidak lengkap dan tidak akurat sehingga tidak relevan dengan kebutuhan penggunanya, selain itu pada stok obat dan harga yang muncul dibagian kasir tidak sesuai dengan seharusnya, sehingga petugas harus melakukan pemeriksaan secara manual kemudian pada pengguna sistem terdapat ketidaksesuaian latar belakang pendidikan dibidang rekam medis dan terlihat petugas dirasa masih bingung terhadap fitur yang tersedia di aplikasi SIMRS karena merasa kesulitan dalam melakukan input data yang menjadi faktor pengaruh kinerja SIMRS, melihat hal itu bagian manajemen teknologi informasi baru akan melakukan perencanaan upgrade sistem pada SIMRS. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti melakukan "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Daerah M Th Djaman Sanggau Dengan Menggunakan HOT-*Fit* Model".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan melakukan survei dan pengumpulan data primer melalui penyebaran kuisioner terhadap pengguna SIMRS di RSUD M Th Djaman Sanggau sebagai responden yang berfokus pada aspek *Human-Organization-Technology* (HOT) - *Fit*. Populasi dalam penelitian ini adalah pada 25 orang

pengguna SIMRS yang memiliki hak akses di Rumah Sakit Umum Daerah M Th Djaman Sanggau. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis *Sampling Non-Probability* dengan teknik sampel jenuh yang merupakan pengambilan sampel pada semua populasi berjumlah 25 orang pengguna SIMRS di RSUD M Th Djaman Sanggau. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif. Data kuantitatif diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik. Penentuan teknik statistik yang akan didasarkan pada tujuan penelitian dan jenis data yang akan dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Human (Pengguna sistem)

Tabel 1 Rekapitulasi Identifikasi Penerapan SIMRS ditinjau dari sudut *Human* (pengguna sistem)

<i>Human</i>	Jumlah	Persentase
Baik	16	64%
Tidak Baik	9	36%
Total	25	100%

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil rekapitulasi Identifikasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit ditinjau dari sudut *Human* (pengguna sistem) 16 responden (64%) menyatakan baik dan 9 responden (36%) menyatakan tidak baik.

2. *Organization* (Organisasi) Rekapitulasi Identifikasi Penerapan SIMRS ditinjau dari sudut *Organization*

<i>Organization</i>	Jumlah	Persentase
Tidak Baik	14	56%
Total	11	44%
	25	100%

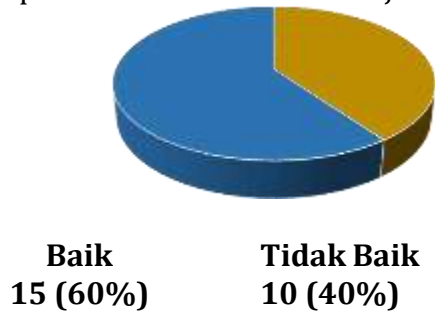
Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil rekapitulasi Identifikasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit ditinjau dari sudut *Organization* (organisasi) 14 responden (56%) menyatakan baik dan 11 responden (44%) menyatakan tidak baik.

3. *Technology* (Teknologi) Rekapitulasi Identifikasi Penerapan SIMRS ditinjau dari sudut *Technology* (teknologi)

<i>Technology</i>	Jumlah	Persentase
Baik	15	60%
Tidak Baik	10	40%
Total	25	100%

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil rekapitulasi Identifikasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit ditinjau dari sudut *Technology* (teknologi) 15 responden (60%) menyatakan baik dan 10 responden (40%) menyatakan tidak baik.

Gambar Identifikasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit



Berdasarkan gambar diatas didapatkan hasil rekaplan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yaitu 15 responden (60%) menyatakan baik dan 10 responden (40%) menyatakan tidak baik.

Pembahasan

a. Human (Pengguna sistem)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap pengguna sistem SIMRS diketahui 16 (64%) responden mengatakan SIMRS baik dan 9 (36%) responden mengatakan SIMRS tidak baik. Dalam penerapannya sistem informasi manajemen memiliki peranan yang sangat penting dalam menyediakn berbagai pilihan efisien dari para pengambil keputusan agar mampu memilih dan membuat pilihan yang mereka inginkan (Sukma 2021). Menurut hasil penelitian didapatkan hasil bahwa responden memahami manfaat SIMRS tetapi terdapat pernyataan yang perlu diperhatikan dari satu diantaranya “SIMRS membantu dalam proses pengambilan keputusan” didapatkan hasil 24% responden tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini sejalan dengan penelitian Tri Rizqi Ariantoro yang mengatakan “SIMRS tidak sejalan dengan penggunaannya, dilihat adanya beberapa faktor penggunaan sistem tidak berhubungan dengan SIMRS” (Ariantoro 2021). Penelitian diatas menunjukkan SIMRS belum memenuhi kepuasan pengguna karena pada proses pekerjaan masih membutuhkan waktu yang lama dan informasi riwayat pasien yang ditampilkan sistem tidak lengkap dengan lembar status rekam medis (Oktaviana, Putra, and Rachmadi 2022) Teori diatas disimpulkan bahwa penerapan SIMRS masih perlu dilakukan perbaikan, sehingga pada pengguna system dapat merasakan dengan maksimal manfaat penerapan SIMRS di RSUD M Th Djaman Sanggau.

b. *Organization* (organisasi)

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel organisasi diketahui 14 (56%) responden menagtakan aplikasi SIMRS baik dan 11 (44%) responden mengatakan aplikasi SIMRS tidakbaik. Peran organisasi dalammengelol perubahan yang terjadi selama pengenalan sistem sangatlah penting. Proses manajmen yang efektif dapat menyebabkan peningkatan penerimaan pengguna dan partisipasi dalam penggunaan sistem (Murnita, Sedyono, and Purnami 2016). Menurut hasil penelitian didapatkan hasil bahwa responden mendapatkan dukungan dari organisasi dimana tersedianya instalasi/unit tesendiri yang terdapat staf maintenance jaringan dan staf analisis sistem tetapi terdapat pernyataan yang perlu diperhatikan satu diantaranya

“SIMRS RS memiliki fasilitas jaringan yang memadai” didapatkan hasil 24% responden tidaksetuju dan sangat tidak setuju. Hal ini sejalan dengan penelitian Reni Munita, Eko Sedyono dan Cahya Tri Purnami yang mengatakan “Dukungan staff dan manajemen belum sepenuhnya terpenuhi” (Murnita, Sedyono, and Purnami 2016). Penelitian diatas menunjukkan penerapan SIMRS belum berjalan lancar dikarenakan dukungan dan pengembangan dari manajemen masih kurang seperti tidak adanya evaluasi, SOP dan anggaran belum dapat mengatasi kebutuhan dalam penerapan SIMRS (Wulandari and Putra 2020). Teori diatas disimpulkan bahwa penerapan SIMRS perlu meningkatkan dukungan organisasi, sehingga pada penerapannya dapat memberikan manfaat yang efektif di pelayanan kesehatan RSUD M Th Djaman Sanggau.

c. Technology (Teknologi)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap variabel teknologi diketahui 15 (60%) responden mengatakan aplikasi SIMRS baik dan 10 (40%) responden tidak baik. Penerapan teknologi kepada manusia sebagai upaya membantu dan mempermudah pekerjaan petugas dalam melihat data pasien yang telah melakukan perawatan atau pelayanan sehingga meningkatkan kinerja pada kualitas pelayanan yang diberikan (Isnaeni 2021).

Menurut hasil yang didapatkan satu diantaranya pernyataan “SIMRS memiliki kecepatan akses” didapatkan hasil 36% responden tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini sejalan dengan penelitian Evita Oktaviana, Widhy Hayuhardika Nugraha Putra, Aditya Rachmadi “berkaitan dengan kualitas sistem didapatkan bahwa waktu respon sistem kurang cepat dalam mengolah data dan menampilkan informasi pada layar” (Oktaviana, Putra, and Rachmadi 2022). Penelitian diatas menunjukkan variabel teknologi SIMRS masih belum maksimal mendukung kebutuhan informasi. Teknologi SMIRS yang dimiliki masih belum ada pengembangan kearah yang lebih canggih, teknologi SIMRS dalam mendukung kebutuhan informasi yang dihasilkan sistem bagi pengambilan kebijakan manajemen dirumah sakit belum secara maksimal dimanfaatkan karena dalam tahap implementasinya masih terdapat hambatan dan kekurangan sehingga belum dapat memberikan dukungan dalam penerapannya (Sartika 2021). Teori diatas disimpulkan bahwa penerapan SIMRS perlu melakukan pembaharuan pada system, sehingga pada penerapannya kualitas yang diberikan dapat meningkatkan pelayanan yang baik pada masyarakat RSUD M Th Djaman Sanggau.

KESIMPULAN

1. Pada variabel pengguna sistem aplikasi SIMRS yang diterapkan sudah berjalan cukup baik dengan hasil rekapitulasi identifikasi pengguna system 16 (64%) responden mengatakan aplikasi SIMRS baik dan 9 (36%) responden mengatakan SIMRS tidak baik. Dalam hal tersebut penerapan SIMRS masih perlu dilakukan perbaikan dimana terdapat pernyataan 6 (24%) responden mengatakan SIMRS belum bisa membantu dalam proses pengambilan keputusan.
2. Pada variabel organisasi penerapan SIMRS di RSUD M Th Djaman Sanggau memiliki rakapitulasi indetifikasi organisasi 14 (56%) responden mengatakan aplikasi SIMRS baik dan 11 (44%) responden mengatakan aplikasi SIMRS tidak baik. Dalam hal tersebut penerapan SIMRS belum sepenuhnya mendapatkan dukungan dari organisasi

dimana terdapat pernyataan 6 (24%) responden mengatakan fasilitas jaringan yang disediakan kurang memadai.

3. Pada variabel teknologi penerapan SIMRS meningkatkan pelayanan rumah sakit dengan rekapitulasi identifikasi teknologi 15 (60%) responden mengatakan aplikasi SIMRS baik dan 10 (40%) responden tidak baik. Dalam hal tersebut penerapan SIMRS belum sepenuhnya membantu produktifitas dan pelayanan dirumah sakit dimana terdapat pernyataan 9 (36%) responden mengatakan akses kecepatan aplikasi belum memenuhi kebutuhan informasi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kepada dosenpembimbing bapak Daniel Happy Putrayang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam menyelesaikan penelitian ini dan kepada pihak rumah sakit M Th Djaman Sanggau serta dukungan teman-teman. Tanpa adanya dukungan dari beberapa pihak penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan dengan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ariantoro, Tri Rizqi. 2021. "Evaluasi Penggunaan Aplikasi SIM - RS Menggunakan Metode HOT - Fit." Kumpulan Jurnal Ilmu Komunikasi 08: 325–36.
- [2] Daerina, Seila Riska Faricha, Yusi Tyroni Mursityo, and Retno Indah Rokhmawati. 2018. "Evaluasi Peranan Persepsi Kegunaan Dan Sikap Terhadap Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di Rumah Sakit Daerah Kalisat." Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer Universitas Brawijaya 2(11): 5950–58.
- [3] Elektro. 2020. "Teknologi Informasi." Universitas Medan Area. <https://elektro.uma.ac.id/2020/10/19/apa-definisi-teknologi-informasi/>.
- [4] Isnaeni, Nur. 2021. "Karya Tulis Ilmiah: Literature Riviev Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Unit Rekam Medis Dengan Metode HOT - Fit."
- [5] Menkes RI. 2010. "Klasifikasi Rumah Sakit." Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/Menkes/Per/Iii/2010: 116.
- [6] Murnita, Reni, Eko Sedyono, and Cahya Tri Purnami. 2016. "Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Farmasi Di Rs Roemani Muhammadiyah Dengan Metode HOT - Fit Model." Jurnal Kesehatan Indonesia 04: 11–19.
- [7] Oktaviana, Evita, Widhy Hayuhardika Nugraha Putra, and Aditya Rachmadi. 2022. "Evaluasi Sistem Informasi Mnjajemen Rumah Sakit RSUD Gambiran Kediri Menggunakan Framwork HOT - Fit Model." Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer 6: 1779–89.
- [9] Sartika. 2021. "Karya Tulis Ilmiah: Literature Riviev Analisis Faktor Keberhasilan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Metode HOT - Fit."
- [10] Sukma, Putri Idzati. 2021. "Pentingnya Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan." *Open Sciene Framework*: 1–5.
- [11] Wulandari, Tri, and Deni Maisa Putra. 2020. "Study Literature Riviev Tentang Implementasi Pada Unit Keja Rekam Medis Rawat Jalan Dengan Metode HOT - Fit." Jurnal Administrasi dan Informasi Kesehatan 1: 157–70.
- [12] Yusof, Maryati Mohd, Jasnas Kuljis, Anastasia Papazafeiropoulou, and Lampros K Stergioulas. 2008. "An Evaluation Framework for Health Information Systems: Human, Organization and Technology-Fit Factors (HOT-Fit)." *Int J Med Inform* 7(7): 386–98.